



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 3

Sultan Minta Jukir Diurus

GUBERNUR DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, menegaskan, TKP ABA sedari awal diperuntukkan hanya untuk fungsi parkir. Ia mempertanyakan keberadaan pedagang di lokasi tersebut.

Sultan juga menekankan pentingnya perlindungan terhadap juru parkir yang terdampak pembongkaran. "Sing penting mereka tidak ditelantarkan. Ya kan," ujarnya.

Pemerintah DIY, lanjut Sultan, telah menyiapkan Mandala Krida sebagai lokasi sementara bagi para juru parkir ABA. "Ning sementara, bukan permanen," ucapnya.

Sementara itu, relokasi permanen akan diarahkan ke area parkir Ketandan. Ia juga me-

minta Pemkot Yogyakarta untuk melakukan pendataan jumlah juru parkir yang akan direlokasi ke Ketandan.

"Sing penting *diopeni* (diurus), jangan ditelantarkan. Itu orang Jogja juga. Mereka butuh makan, keluarganya, jangan ditelantarkan," tegasnya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menyatakan dukungannya terhadap kebijakan Pemda DIY dalam penataan kawasan ABA. Ia menilai persoalan pedagang memerlukan pendekatan lintas sektor.

"Tentu beda karena ada perencanaan dari Sekda Provinsi untuk menata pedagang," ujar Hasto. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005